

Tunaikanlah Amanah

“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah tersebut dan mereka khawatir tidak dapat menunaikannya.”
(QS. Al-Ahzab : 72)

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



TUNAIKANLAH AMANAH

أَدِ الْأَمَانَةَ

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

أد الأمانة

Edisi Indonesia :

TUNAIKANLAH AMANAH

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Irfan

Setting Isi : Irfan

Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah

Rabbani Residence C5

Jember

Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

27 Al-Muharram 1446 H / 02 Agustus 2024 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH	i
SAMPUL DEPAN	ii
DATA BUKU	iii
DAFTAR ISI	iv
TUNAIKANLAH AMANAH	1
MARAJI'	9

TUNAIKANLAH AMANAH

Amanah adalah sesuatu yang harus ditunaikan, namun amanah merupakan sesuatu yang berat. Allah ﷻ berfirman;

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ
فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ
كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا.

“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah tersebut dan mereka khawatir tidak dapat menunaikannya. Dipikullah amanah tersebut oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu sangat zhalim dan sangat jahil.”¹

Allah ﷻ melarang orang-orang yang beriman mengkhianati amanah yang dipercayakan kepada mereka, sedangkan mereka mengetahui bahwa amanah harus ditunaikan.² Allah ﷻ berfirman;

¹ QS. Al-Ahzab : 72.

² *At-Tafsirul Muyassar*, 180.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-(Nya) serta janganlah kalian mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepada kalian, sedangkan kalian mengetahui(nya).”³

Ayat yang mulia ini menunjukkan haramnya berkhianat.⁴ Sehingga barangsiapa yang berkhianat, maka ia diancam dengan siksaan yang keras. Sedangkan barangsiapa yang menunaikan amanah, maka ia akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah ﷻ.⁵

Sifat khianat merupakan salah satu sifat orang munafik. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda;

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ
وَإِذَا اتُّمِّنَ خَانَ.

“Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; jika berkata ia dusta, jika berjanji ia mengingkari dan jika dipercaya ia mengkhianati.”⁶

³ QS. Al-Anfal : 27.

⁴ Aisarut Tafasir, 606.

⁵ Taisirul Karimir Rahman, 319.

⁶ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 33 dan Muslim : 59.

Sehingga orang-orang yang beriman dilarang untuk berkhianat, meskipun kepada orang yang telah mengkhinatinya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ اتَّمَمْتَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ.

“Tunaikanlah amanah kepada orang mempercayaimu dan janganlah engkau berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu.”⁷

Allah صلى الله عليه وسلم memerintahkan agar memberikan amanah kepada yang berhak untuk menerimanya. Allah صلى الله عليه وسلم berfirman;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

”Sesungguhnya Allah صلى الله عليه وسلم memerintahkan kalian agar menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.”⁸

Jika amanah diberikan kepada orang yang bukan ahlinya, maka itu merupakan salah satu tanda akan datangnya Hari Kiamat. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata;

⁷ HR. Abu Dawud : 3535 dan Tirmidzi : 1264. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 240.

⁸ QS. An-Nisa' : 58.

بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ
 الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ فَمَضَى
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ: بَعْضُ
 الْقَوْمِ: سَمِعَ مَا قَالَ فَكَرِهَ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: بَلْ
 لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ: أَيْنَ أَرَاهُ
 السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ؟ قَالَ: هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ:
 فَإِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ: كَيْفَ
 إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ: إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ
 السَّاعَةَ.

“Ketika Nabi ﷺ berada di sebuah majelis sedang membicarakan suatu kaum. Datanglah seorang arab badui dan bertanya, ”Kapan Hari Kiamat terjadi?” Namun Rasulullah ﷺ tetap melanjutkan pembicaraannya. Sebagian orang mengatakan, ”Rasulullah ﷺ mendengar pertanyaan tersebut, namun Rasulullah ﷺ tidak menyukainya” Sebagian yang lainnya berkata, ”Rasulullah ﷺ tidak mendengarnya” hingga beliau menyelesaikan pembicaraannya. Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, ”Dimanakah orang yang bertanya tentang Hari Kiamat?” Orang tersebut menjawab, ”Aku, wahai

Rasulullah.” Rasulullah ﷺ bersabda, ”Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah (kedatangan) Hari Kiamat.” Orang tersebut (kembali bertanya), ”Bagaimana bentuk menyia-nyiakannya?” Rasulullah ﷺ bersabda, ”Jika urusan telah diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah (kedatangan) Hari Kiamat.”⁹

Berkata Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalani رَحِمَهُ اللهُ؛
”Mempercayakan suatu urusan kepada orang yang bukan ahlinya hanya terjadi ketika kejahilan mendominasi dan ilmu terangkat. Ini termasuk tanda-tanda Kiamat.”¹⁰

Akan datang suatu zaman yang amanah dan perjanjian ketika itu sangat kacau serta keadaan manusia yang berada di dalamnya senantiasa berselisih. Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Amru bin Al-Ash رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ زَمَانٌ يُعْرَبِلُ النَّاسَ فِيهِ غَرَبَلَةٌ تَبْقَى
حُثَالَةٌ مِنَ النَّاسِ قَدْ مَرَجَتْ عُهُودُهُمْ وَأَمَانَاتُهُمْ
وَاخْتَلَفُوا فَكَانُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ فَقَالُوا:
فَكَيْفَ بِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: تَأْخُذُونَ مَا تَعْرِفُونَ

⁹ HR. Bukhari : 59.

¹⁰ Fathul Bari, 1/143.

وَتَذَرُونَ مَا تُنْكِرُونَ وَتُقْبَلُونَ عَلَىٰ أَمْرِ خَاصَّتِكُمْ
وَتَذَرُونَ أَمْرَ عَامَّتِكُمْ.

“Hampir datang suatu zaman yang akan menyeleksi manusia yang ada di dalamnya dengan seleksi yang ketat, (hingga) yang tersisa adalah manusia yang rusak. Sungguh kacau perjanjian dan amanah mereka, mereka saling berselisih hingga menjadi seperti ini.” – Rasulullah ﷺ menjalinkan jari-jemarinya.- Para Sahabat bertanya, “Bagaimanakah seharusnya (sikap) kami (jika mendapati zaman tersebut), wahai Rasulullah?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Ambillah apa yang kalian ketahui, tinggalkanlah apa yang kalian ingkari, terimalah urusan khusus kalian dan tinggalkanlah urusan umum kalian.”¹¹

Di antara sifat mulia orang-orang yang beriman ketika mendapatkan amanah adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada mereka, baik itu amanah terhadap syari’at Allah ﷻ maupun terhadap sesama manusia.¹² Mereka tidak mengkhianati amanah yang dibebankan kepada mereka dan mereka tidak mengingkari janji yang telah mereka sepakati.¹³ Allah ﷻ berfirman;

¹¹ HR. Abu Dawud : 4342 dan Hakim : 2671. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رَحِمَهُ اللهُ في dalam *Shahihul Jami’* : 8185.

¹² *Taisirul Karimir Rahman*, 887.

¹³ *Zubdatut Tafsir*, 569.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ.

*"Orang-orang yang menunaikan amanah dan janji mereka."*¹⁴

Tidak sempurna keimanan seorang yang tidak menunaikan amanah. Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ.

*"Tidak sempurna keimanan seorang yang tidak (menunaikan) amanah dan tidak sempurna agama seorang yang tidak (memenuhi) janji."*¹⁵

Ketika Nabi 'Isa عليه السلام diturunkan ke bumi dan Dajjal telah terbunuh, maka Allah ﷻ akan meletakkan amanah di muka bumi, sehingga tersebarlah rasa aman yang penuh dengan keberkahan. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda tentang kondisi ketika diturunkan Nabi 'Isa عليه السلام;

يُهْلِكُ اللَّهُ فِي زَمَانِهِ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ الْكَذَّابَ وَتَقَعُ
الْأَمْنَةُ فِي الْأَرْضِ حَتَّى تَزْتَعَ الْإِبِلُ مَعَ الْأُسْدِ جَمِيعًا

¹⁴ QS. Al-Ma'arij : 32.

¹⁵ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7179.

وَالْتُمُورُ مَعَ الْبَقْرِ وَالذِّئَابُ مَعَ الْغَنَمِ وَيَلْعَبُ
الصَّبِيَانُ وَالْغِلْمَانُ بِالْحَيَاتِ لَا يَضُرُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا
فَيَمُكُّثُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَمُكُّثَ ثُمَّ يُتَوَفَّى فَيُصَلِّي عَلَيْهِ
الْمُسْلِمُونَ وَيَذْفُونَهُ.

“(Nabi 'Isa عليه السلام) pada zamannya akan menghancurkan Al-Masih Dajjal yang pendusta. Lalu amanah pun diletakkan di bumi hingga untuk unta merumput bersama dengan singa, harimau bersama dengan sapi, serigala bersama dengan kambing, anak-anak kecil dan anak-anak muda bermain dengan ular sebagian mereka tidak membahayakan sebagian yang lainnya. Nabi 'Isa عليه السلام tinggal (di bumi) selama masa yang dikehandaki oleh Allah ﷻ. Kemudian ia meninggal dunia, lalu kaum muslimin menshalatkannya dan memakamkan (jenazah)nya.”¹⁶

Akhirnya kita memohon kepada Allah ﷻ agar memudahkan kita dalam menunaikan semua amanah yang diembankan kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya dan para Sahabat semuanya. Penutup doa kami, segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam.

¹⁶ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* : 2182.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Aisarut Tafasir li Kalamil 'Aliyil Kabir*, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
4. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
5. *As-Silsilah Ash-Shahihah*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
6. *At-Tafsirul Muyassar*, Shalih bin Muhammad Alu Asy-Syaikh.
7. *Fathul Bari Syarh Shahihil Bukhari*, Ahmad bin 'Ali bin Hajar Al-'Asqalani.
8. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.
9. *Mustadrak 'alash Shahihain*, Abu 'Abdillah Muhammad bin 'Abdillah Al-Hakim An-Naisaburi.
10. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
11. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
12. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani.
13. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kalamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
14. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

Amanah adalah sesuatu yang harus ditunaikan, namun amanah merupakan sesuatu yang berat. Allah melarang orang-orang yang beriman mengkhianati amanah yang dipercayakan kepada mereka. Karena sifat khianat adalah salah satu sifat orang munafik. Allah memerintahkan agar memberikan amanah kepada yang berhak untuk menerimanya. Jika amanah diberikan telah kepada orang yang bukan ahlinya, maka itu merupakan salah satu pertanda akan datangnya Hari Kiamat. Di antara sifat mulia orang-orang yang beriman ketika mendapatkan amanah adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada mereka dan mereka tidak mengkhianati amanah yang dibebankan kepada mereka. Kita memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* agar memudahkan kita dalam menunaikan semua amanah yang diembankan kepada kita. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku
Ke-250

albayyinatulilmiyah.wordpress.com